

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth
Posisi Laporan : Triwulan III - 2016

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya **)	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)	 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		3,522,987		-
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	11,349,737	1,113,830	-	-
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	422,884	21,144	-	-
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	10,926,853	1,092,685	-	-
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	1,407,337	1,220,029	-	-
	a. Simpanan Operasional	28,341	5,733	-	-
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,198,996	1,034,296	-	-
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	180,000	180,000	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari:	472,251	146,678	-	-
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	496	496	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	129,616	25,984	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	113,333	113,333	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	228,806	6,864	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,480,536		-
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>Counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	2,541,225	1,690,481	-	-
10	Arus kas masuk lainnya	1,154	1,154	-	-
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	2,542,379	1,691,635		
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		3,522,987		-
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		788,901		-
14	LCR (%)		446.57%		-

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

*) Menggunakan posisi akhir bulan Juli, Agustus dan September 2016.

**) Pelaporan triwulanan dimulai untuk posisi 30 September 2016.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan III - 2016

Analisis secara Individu

Rasio kecukupan likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio* /LCR) untuk periode triwulan III 2016 berada pada level 446.57% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 70% (untuk buku 2 dan dimiliki oleh Asing). Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Sesuai dengan peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 Pasal 36A mengenai ketentuan batasan surat berharga pemerintah Indonesia dalam valuta asing yang dibatasi maksimum sebesar arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) dalam mata uang yang bersesuaian mulai 12 Agustus 2016. Bank telah melakukan penyesuaian rasio kecukupan likuiditas (LCR) untuk posisi Agustus dan September 2016 untuk Laporan LCR Triwulan ini.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.